

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Hasil belajar matematika siswa pada materi logaritma yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) dikategorikan tinggi dengan nilai rata-rata 82,1 dengan ketuntasan klasikal. Dari 40 orang siswa terdapat 25 orang siswa memperoleh nilai  $\geq 80$  dikategorikan siswa dengan kemampuan tinggi, 11 siswa memperoleh nilai diantara 70-79 dan siswa tersebut termasuk kategori siswa dengan kemampuan sedang sedangkan 4 siswa lainnya memperoleh nilai  $\leq 69$  termasuk dalam kategori kemampuan rendah.
2. Hasil belajar matematika siswa pada materi logaritma yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dikategorikan sedang dengan nilai rata-rata 75,1 dengan ketuntasan klasikal. Dari 40 orang siswa terdapat 18 orang siswa memperoleh nilai  $\geq 80$  dikategorikan siswa dengan kemampuan tinggi, 7 siswa memperoleh nilai diantara 70-79 dan siswa tersebut termasuk kategori siswa dengan kemampuan sedang sedangkan 15 siswa lainnya memperoleh nilai  $\leq 69$  termasuk dalam kategori kemampuan rendah.
3. Secara statistik dengan menggunakan uji-t dan hasil ketuntasan klasikal disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pada logaritma siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan, T.A 2012/2013. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,147 > 1,668$ . Karena hasil

belajar matematika siswa siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, maka model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa pada materi logaritma di kelas X SMA Negeri 8 Medan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada guru khususnya guru matematika sebaiknya menerapkan model pembelajaran kooperatif TSTS karena lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi logaritma.
2. Kepada guru matematika dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif TSTS sebagai model pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.
3. Kepada guru matematika yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif TSTS supaya bisa memaksimalkan waktu sebaik mungkin dan persiapan yang matang agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
4. Mengingat keterbatasan penelitian ini maka penulis menyarankan pada peneliti yang lain agar meneliti hal yang sama pada sekolah-sekolah yang lain dan juga dengan materi yang berbeda agar dapat dijadikan studi perbandingan guru dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika.